

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep cinta pada kelima subjek gay, memiliki kesamaan cinta seperti pada pasangan heteroseksual pada umumnya. Tetapi ada sedikit perbedaan diantara beberapa subjek, misalnya pada AL ia mengutarakan bahwa cintanya sama tetapi mereka hanya bisa menyayangi dan saling memberikan perhatian tanpa bisa saling memiliki. Kemudian pada RN, ia berpendapat bahwa cinta pasangan gay tidak memiliki kesetiaan karena lebih mementingkan nafsu birahi. Pada DN menerangkan bahwa konsep cintanya, sama seperti pasangan pada umumnya juga ada rasa sayang dan suka. Sedangkan menurut VC, cinta adalah segala-galanya, cintanya harus terwujud tidak ada yang bisa menghalangi karena cinta tidak bisa dipaksa.
2. Pada kelima subjek memiliki keintiman dalam menjalin hubungan percintaan. Walaupun dalam pengaplikasiannya mereka memiliki cara sendiri untuk memenuhi setiap indikator pada dimensi keintiman. Misalnya pada AL, RN dan VC, mereka tertarik dari segi fisiknya terlebih dahulu kemudian baru sifatnya. DN, ia tertarik pada sifatnya dahulu baru fisiknya karena DN memiliki ketertarikan dengan seorang laki-laki yang bisa membimbingnya. Pada VC, kesan pertama tertarik sama cowok

karena sesuai dengan tipenya. Tipe cowoknya keren, cocok atau pas, *manly*, dan tampan. Selain dari segi fisik yang tampan, subjek tertarik dengan kenyamanan. Sedangkan pada MK, awalnya ia tertarik pada materi baru sifatnya. MK lebih memilih tertarik pada materi terlebih dahulu karena ia pernah mendapatkan pengalaman menyakitkan dari mantan kekasih laki-laki pertamanya. Menurut MK, dulu ketika dengan mantan kekasihnya ini ia tertarik dari segi sifatnya. Sedangkan pada kedekatan, kelima subjek memiliki kedekatan seperti pasangan heteroseksual pada umumnya. Contohnya pada subjek AL, RN, DN dan MK, ia mengatakan bahwa hubungan seperti sepasang. AL memiliki kedekatan bahkan sangat dekat dengan keluarga pasangannya. RN pernah tinggal satu kos dan melakukan aktivitas bersama, seperti makan bersama-sama, dan jalan-jalan. Sedangkan pada subjek VC, mereka menganggap hubungan percintaannya layaknya suami istri, VC sebagai istri dan pasangannya sebagai suami. Pada indikator konektivitas kelima subjek, menjalin komunikasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan saling menyempatkan waktu luang untuk berkomunikasi, walaupun hanya melalui media sosial. Misalnya pada subjek AL, RN, DN dan MK, mereka menyempatkan untuk bertemu pasangannya walaupun tidak setiap waktu. Sedangkan, VC menyempatkan untuk berkomunikasi melalui *What'sApp* karena menjalin hubungan jarak jauh. Dan untuk menambah kualitas konektivitas, kelima subjek memiliki keterbukaan satu sama lain.

3. Pada gairah cinta, mereka juga memiliki daya tarik seksual dan perasaan romantis. Mereka memenuhi kebutuhan seksual dengan memiliki peran yang berbeda-beda. Antara lain ada yang berperan sebagai “*Top (laki-laki atau menusuk), Bot (perempuan atau ditusuk) dan Vers (bisa laki-laki atau perempuan).*” AL berperan sebagai *Bot*, RN berperan sebagai *Vers*, DN sebagai *Top*, VC sebagai *Bot* dan MK sebagai *Top*.
4. Sedangkan pada komitmen kelima subjek memiliki komitmen jangka pendek atau keinginan untuk mencintai. Sedangkan untuk komitmen jangka panjang atau keinginan untuk mempertahankan hubungan sampai menjalin ikatan pernikahan hanya terdapat pada VC saja. Karena ia memiliki seorang kekasih dari luar negeri dan akan melangsungkan pernikahan disana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan pertimbangan:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Diharapkan lebih mendalami beberapa teori agar hasil penelitian lebih kaya akan perspektif.
 - b. Diharapkan untuk menindaklanjuti penelitian dengan tema, hubungan antara pola asuh dengan pembentukan orientasi seksual pada gay.
 - c. Diharapkan untuk menindaklanjuti penelitian dengan tema, perilaku seksual atas dasar cinta pada gay.

- d. Diharapkan untuk menindaklanjuti penelitian dengan tema, interaksi sosial antara sesama gay.
 - e. Diharapkan untuk menindaklanjuti penelitian dengan tema, proses pengungkapan identitas gay di kalangan masyarakat.
2. Bagi masyarakat, diharapkan tidak memberikan sikap diskriminasi pada kaum gay.
 3. Bagi Yayasan Redline Indonesia, diharapkan bisa lebih intens dalam melakukan pendampingan dan memperkaya program pada kelompok LGBT.